Nama : Irna sangapa

Kelas : G Teologi (Kristen)

Nirm : 2020196662

sangapqirna@gmail.com

Kesetiaan Rut Dalam Kehidupannya Bagi Kaum wanita

Abstrak :

Dalam Kajian Tulisan ini hendak memaparkan Pengembangan dari beberapa karya ilmiah dan membautnya menjadi satu topik tentang kesetiaan Rut Dan dalam kehidupannya Bagi Kaum Wanita (Rut 1:16-18), di sini kita akan menceritakan kehidupan Rut sebagai kaum wanita.

Kata Kunci : Kesetiaan Rut

Pendahuluan

Kesetiaan adalah salah satu hal yang paling penting bagi kehidupan setiap orang atau kita manusia, dan bahkan juga kesetiaan itu dituntut dari semua orang agar relasi dengan orang orang lain bisa terjalin dengan baik selain itu juga kesetiaan adalah ketulusan yang tidak melanggar janji atau berkhianat, serta menjaga cinta dan menjaga janji bersama. Dikatakan setia di dalam Alkitab perjanjian baru, kata “setia” memiliki 3 makna yaitu; taat menjalankan perintah, dan

orang-orang percaya, pengikut atau penganut. Tetapi terkadang juga kesetiaan itu sangat sulit dilakukan terutama ke pada kedua pasangan suami-istri karna adanya berbagai tantangan yang di hadapi. Di mana di dalam Kitab Perjanjian Lama seorang tokoh Alkitab bernama Rut adalah seorang perempuan yang berasal dari Moab, yang dimana kisah kehidupannya ini tidak bisa di pisahkan dari cerita perpindahan Elimelek dan Naomi dari Betlehem-Yehuda ke tanah Moab. Peristiwa ini terjadi karna di Israel ada bencana kelaparan. Elimelek berarti “Tuhan adalah Rajaku” sedangkan Naomi adalah “Kesukaanku”. Dimana ketika mereka punya anak mereka memberi nama anak-anaknya dengan nama yang buruk yaitu Mahlon yang berarti “sakit-sakitan” dan Kilyon yang berarti “terbuang sia-sia”.

Kitab Rut adalah salah satu kitab Sejarah Perjanjian Lama, yang dimana awal kisahnya terjadi pada masa Hakim-hakim (1:1). Tokoh yang di sebut pada tokoh pembukaan Kitab adalah Elimelek dan Naomi (1:2) mereka adalah pasangan suami istri, yang oleh karna kelaparan di Israel menyebabkan mereka pergi ke Moab dan menetap di sana sebagai orang asing (1:1). Nama anak-anaknya adalah Mahlon dan Kilyon (1:2). Berapa tahun setelah berada di Moab, Naomi mengalami kehilangan Elimelek, (1:3). Setelah Elimelek meninggal, Mahlon dan Kilyon menikahi perempuan-perempuan Moab, yaitu Orpa dan Rut (1:4). Namun setelah menjalani masa pernikahan selama 10 tahun (1:4). Setelah menjalani masa pernikahan selama sepuluh tahun, duka terjadi dalam kehidupan Orpa dan Rut yang mana Orpa dan Rut kehilangan suami mereka (1:3,5). Dengan demikian mereka bertiga hidup sebagai janda. Hal ini menyebabkan Naomi bertindak untuk kembali ke kampung halamannya, yaitu Betlehem (1:19), pada saat yang sama, Naomi mendengar bahwa Tuhan telah memerhatikan Israel dan memberikan makanan kepada mereka (1:5).

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat penulisan kitab rut ialah untuk mengisahkan cerita yang baik, selain itu juga sebagai sebuah kisah cinta mengingatkan kita bahwa walaupun masa hakim-hakim merupakan masa kesedihan terus menerus oleh karena kemurtadan Israel.

Pembahasan

Kesetian Rut

Kitab Rut menyajikan kisah Rut. Ia adalah seorang perempuan Moab. Ia menikah dengan seseorang Betlehem di Moab. Setelah suaminya itu meninggal, maka Rut bersama dengan ibu mertuanya yang bernama Naomi, kembali ke negeri Mertuanya Naomi, yaitu Betlehem, di tanah Yehuda. Di sana Rut dinikahi oleh Boas, seorang sanak saudara suami Rut, sesuai dengan hukum Levirat (Ul 25:5-10; Rut 4:1-9). Dari perkawinan itu lahirlah Obed, nenek moyang raja Daud.¹

Kesetiaan merupakan suatu poin penting dalam kehidupan yang berelasi. Kesetiaan berarti ketaatan atau keteguhan hati. Berbagai tempat dan waktu diperbincangkan karena. Dalam Alkitab juga mengisahkan kesedihan seorang yang bernama root kepada mertuanya.

Persoalan yang umum di kalangan masyarakat saat ini ialah begitu jarang kita menjumpai relasi yang harmonis antara orang tua dan anak menantu. Pada umumnya hubungan itu seringkali menimbulkan konflik dan perselisihan. Ibu mertua merasa kehilangan kasih sayang secara utuh ada laki-lakinya karena keadaan seseorang. Orang tua merasa telah merebut anaknya lupa nanya terus soalnya semakin kompleks jika Siti nanti belum memenuhi keinginannya untuk memiliki cucu. Sebuah kisah yang terdapat dalam kitab Rut menggambarkan situasi yang berbeda dalam

---

¹ <http://kuliahteologi.blogspot.com/2015/06/teologi-kitab-rut.html?m=1>

kitab terlengkap kata hesed yang mengarah pada kesetiaan.² Kesetiaan Rut membuahkan rancangan Allah direalisasikan dalam hidup Rut. Boas

adalah tipologi dari Allah sang penebus. Boas tertarik pada iman dan kesetiaan Rut kepada Tuhan Israel yang sekarang menjadi Allahnya. Rut benar-benar menaruh percayanya kepada Allah Israel yang diwujudkan dalam sikap hidupnya sehari-hari. Kesediaan Rut mentati nasehat Naomi mertuanya dapat dilihat ketika Rut datang ke tempat pengirikan gandum di ladang Boas. Ketaatan Rut membuat Boas tergerak hatinya dan Boas melakukan kewajibannya sebagai seorang yang berhak untuk menebus keluarganya, yaitu menebus Rut. Thomas L. Constable berkata Rut memiliki iman yang dihidupi dan dilakukan dalam kehidupannya. Sikap iman dan karakter Rut memikat Boas. Boas seperti Allah, Boas ingin menjadikan Rut bagian dari rencana-Nya. Karakter dan kekudusan hidup sangatlah penting. Apalagi dalam menjaga hubungan antara laki-laki dengan wanita yang belum menikah. Persetubuhan hanya boleh dilakukan saat laki-laki dan wanita telah menikah dan diberkati dalam Tuhan, yaitu melalui prosesi yang dilakukan oleh lembaga yang resmi, yaitu gereja. Namun faktanya di tempat pelayanan (gereja) penulis masih ditemukan beberapa pasangan yang tidak mampu menjaga kekudusan hidup dan calon pasangannya.³ Konsep teologi yang dominan atau umum menjadi warna teologis kitab Rut adalah: pemeliharaan Tuhan, kasih setia (khesed), Penebus, kemisteriusan pekerjaan Tuhan dalam kehidupan umat-Nya, Daud dan leluhurnya. sehingga diharapkan nilai utama dalam kitab Rut tetap menjadi acuan dasar dalam menghasilkan makna-makna teologis. Implikasi teologis yang dapat diperoleh adalah bahwa ada pelajaran penting dari kisah Rut yakni tentang kesetiaan dan kasih Rut kepada ibu mertuanya, Naomi. Makna kesetiaan dan kasih Rut tersebut merupakan nilai inheren yang penting dalam diri Rut sehingga ia tetap ingin bersama-sama

---

² <https://osf.io/8nxgv/download/?format=pdf>

³ <https://journal.sttia.ac.id/skenoo>

dengan Naomi pergi ke tanah Bethlehem. Kendati ia berkebangsaan Moab namun, setelah ia ada di Bethlehem ia hidup menurut Taurat dalam kehidupan sehari-hari. Rencana Allah bagi Rut sangat indah sehingga di tanah Betlehem itu akhirnya ia menjadi istri Boas, dan melalui keturunannya lahirlah Raja Daud (Rut 4:1-22). Keberadaannya dalam silsilah Daud, menjadikannya pelopor dan pembuka jalan secara rohani bagi orang-orang non-Yahudi untuk masuk menjadi anggota keluarga Allah.²⁶ Dari seluruh narasi kitab Rut dapat disimpulkan bahwa Allah pun berpihak pada Rut, memelihara hidupnya dan Allah Israel memenuhi segala rencana-Nya bagi Rut.⁴ (Rut 1:15-17) "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, kesitu jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku; di mana engkau mati, akupun mati di sana, dan disanalah aku dikuburkan.

Pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh Rut dalam ayat pokok tersebut, menunjukkan sikapnya sebagai orang yang setia. Kesetiaan Rut untuk selalu menyertai Naomi-mertuanya, merupakan kesetiaan yang mustahil dan langka. Mengapa? Karena ketika Rut bersama dengan Naomi, ia tidak pernah mengalami hal baik, selalu menderita dan penuh kesusahan. Melalui Rut, kita belajar bahwa orang setia adalah orang yang berani berjalan dalam kemustahilan. Keadaan yang susah bukan alasan kita meninggalkan orang terdekat yang kita kasihi. Justru situasi yang buruk mengajarkan kita untuk memiliki hati yang setia.

Kesetiaan Rut dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup (Rut 2:2,18) Ketika Naomi dan Rut tiba di Betlehem ber-tepatan dengan permulaan musim menuai jelai. Gandum termasuk tanaman hasil bumi tertua yang dikenal manusia dan terpenting untuk bahan makan. Panen jelai dan

---

⁴ <https://kamasean.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatakamasean/article/view/33>

gandum sering digabung menjadi panen gandum (Kel. 9:31-32; Ul. 8:8; Ayb. 31:40 (Karman, 2012, p. 15). Panen ini membawa berkat bagi Naomi dan Rut yang pulang dalam keadaan yang miskin. Karman (2012, p. 20) menjelaskan bahwa menurut Taurat, yang termasuk kategori miskin ada-lah pendatang, anak yatim dan janda. Mereka boleh ikut menikmati hasil ladang atau jelai. Bulir-bulir je-lai yang tertinggal atau tercecer di ladang adalah hak orang miskin dan mereka tak perlu meminta izin terlebih dahulu untuk memungutnya. Itulah cara ter-hormat orang miskin menyambung hidup.” Atas persetujuan Naomi, Rut seorang Moab berinisiatif pergi untuk memungut bulir-bulir gandum yang tercecer (2:2). Naomi sangat berkekurangan se-hingga Rut diizinkan pergi memungut mayang gan-dum yang terjatuh, bergaul dengan penuai yang ka-sar-kasar adatnya untuk memperoleh sesuap nasi. Rut berangkat ke ladang mencari makan dengan cara yang rendah, namun jujur. Ia dibimbing Tuhan sam-pai ke ladang Boas (Baxter, 2012, p. 292). Memang inisiatif Rut untuk memungut jelai cukup beresiko bagi Rut, keras untuk memungut jelai di ladang Boas dari sejak pagi hingga kedatangan Boas.

Kesetiaan Rut dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup (Rut 2:2,18) Ketika Naomi dan Rut tiba di Betlehem ber-tepatan dengan permulaan musim menuai jelai. Gandum termasuk tanaman hasil bumi tertua yang dikenal manusia dan terpenting untuk bahan makan. Panen jelai dan gandum sering digabung menjadi panen gandum (Kel. 9:31-32; Ul. 8:8; Ayb. 31:40 (Karman, 2012, p. 15). Panen ini membawa berkat bagi Naomi dan Rut yang pulang dalam keadaan yang miskin. Karman (2012, p. 20) menjelaskan bahwa menurut Taurat, yang termasuk kategori miskin ada-lah pendatang, anak yatim dan janda. Mereka boleh ikut menikmati hasil ladang atau jelai. Bulir-bulir je-lai yang tertinggal atau tercecer di ladang adalah hak orang miskin dan mereka tak perlu meminta izin terlebih dahulu untuk memungutnya. Itulah cara ter-hormat orang miskin menyambung hidup.” Atas persetujuan Naomi, Rut

seorang Moab berinisiatif pergi untuk memungut bulir-bulir gandum yang tercecer (2:2). Naomi sangat berkekurangan se-hingga Rut diizinkan pergi memungut mayang gandum yang terjatuh, bergaul dengan penuai yang kasar-kasar adatnya untuk memperoleh sesuap nasi. Rut berangkat ke ladang mencari makan dengan cara yang rendah, namun jujur. Ia dibimbing Tuhan sampai ke ladang Boas (Baxter, 2012, p. 292). Memang inisiatif Rut untuk memungut jelai cukup beresiko bagi Rut, karena ia dapat diganggu oleh pekerja-pekerja laki-laki yang ada di ladang itu. Namun di ladang Boas, ia terlindung dari hal tersebut (2:9). Rut bekerja keras untuk memungut jelai di ladang Boas dari sejak pagi hingga kedatangan Boas di

Kesetiaan Rut Terhadap Realisasi Rencana Naomi (4:15b) Setelah bertemu dengan kaum penebus yang memiliki hubungan kekerabatan dekat dengan keluarga Elimelek tidak bersedia menebus Rut (4:6). Maka, Boas memenuhi janji yang telah disampaikan-kannya kepada Rut pada malam itu. Di hadapan para tua-tua dan semua orang di pintu gerbang itu, Boas menebus semua milik pusaka Elimelek beserta mengambil Rut sebagai istrinya (4:7-10). Rut menikah dengan orang yang merupakan inisiasi Naomi. Setelah melalui masa-masa yang sulit dalam kehidupannya yang diuraikan di awal narasi (1:1-5). Kini Naomi menikmati kebahagiaan melalui kelahiran Obed yang dilahirkan oleh Rut (4:15b). Dengan demikian melalui perkawinan Boas dan Rut, keturunan Mahlon dapat ditegakkan.⁵

---

⁵ <https://www.researchgate.net/publication/326720452> Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut

Kesimpulan:

Kesetiaan merupakan suatu poin penting dalam kehidupan yang berelasi. Kesetiaan berarti ketaatan atau keteguhan hati. Berbagai tempat dan waktu diperbincangkan.

Saran

Pengkajian mengenai kesetiaan Rut dapat dikatakan bahwa Rut adalah seorang yang benar-benar menaruh percayanya kepada Allah Israel yang diwujudkan dalam sikap hidupnya sehari-hari. Thomas L. Constable berkata Rut memiliki iman yang dihidupi dan dilakukan dalam kehidupannya. Sikap iman dan karakter Rut memikat Boas.